

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, penelaahan dokumen dan pengolahan data indikator penyerapan anggaran dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran di Lembaga Administrasi Negara Jakarta adalah pada realisasi penyerapan anggaran di Triwulan IV pada aspek belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal telah mencapai target bahkan melebihi yang telah ditetapkan sehingga penilaian kinerja anggaran menembus nilai 100.

Pada tahun 2021 penilaian kinerja penyerapan anggaran belum dilakukan berdasarkan jenis belanja, masih melihat penyerapan anggaran secara keseluruhan. Di tahun 2021 nilai kinerja anggaran baru mencapai target nilai kinerja yang telah ditetapkan Lembaga Administrasi Negara pada triwulan III dan IV. Pada triwulan I realisasi hanya sebesar 12,87% sedangkan target yang ditetapkan 15% dan Triwulan II target yang ditetapkan 40% sedangkan realisasinya hanya mencapai 37,08%.

1. Pada aspek penyerapan anggaran belanja pegawai, penyerapan anggaran belanja pegawai di Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada triwulan I sampai dengan III tahun 2022 dan 2023 tidak mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Dilihat dari nilai kinerja penyerapan belanja pegawai, pada tahun 2023 nilai kinerja penyerapan belanja pegawai di Lembaga Administrasi Negara Jakarta mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 nilai kinerja penyerapan belanja pegawai mencapai target yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara Jakarta hanya pada triwulan IV sedangkan pada tahun 2023 target tercapai mulai triwulan II sampai dengan IV.
2. Pada aspek penyerapan anggaran belanja barang, nilai kinerja penyerapan belanja barang pada tahun 2022 mencapai target yang

ditetapkan Lembaga Administrasi Negara Jakarta hanya pada triwulan IV sedangkan pada tahun 2023 target yang tidak tercapai terdapat pada triwulan II. Apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan penyerapan belanja barang di Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tahun 2022 dan 2023 hanya mencapai target di triwulan IV.

3. Pada aspek penyerapaan anggaran belanja modal, baik nilai kinerja yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara Jakarta maupun target yang ditetapkan Kementerian Keuangan baru tercapai ditriwulan IV pada tahun 2022 dan 2023.

Nilai indikator kinerja pelaksana anggaran Lembaga Administrasi Negara Jakarta mengalami penurunan dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Lembaga Administrasi Negara Jakarta tahun 2021 sebesar 97,99; tahun 2022 sebesar 95,34 dan tahun 2023 sebesar 94,42. Nilai indikator tersebut tidak mencapai yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tahun 2022 sebesar 97,99 dan 2023 sebesar 95.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan pada Indikator Penyerapan Anggaran Dalam Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Lembaga Administrai Negara Jakarta, maka penulis memberikan saran kepada Lembaga Administrasi Negara Jakarta dalam rangka peningkatan kinerja pelaksanaan anggaran :

1. Pada aspek penyerapan anggaran belanja pegawai diperlukan perbaikan dalam perencanaan kebutuhan belanja pegawai dalam satu tahun sehingga pada sisa anggaran belanja pegawai tidak tersisa banyak. Hal tersebut bisa dilakukan diantaranya melakukan rekonsiliasi secara berkala antara Biro Perencanaan dan Keuangan dengan Biro Sumber Daya Manusia dan Umum.

2. Pada aspek penyerapan anggaran belanja barang diperlukan adanya komitmen dari Pimpinan unit kerja dalam merencanakan kegiatan dengan memperhatikan target penyerapan anggaran yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan perlu adanya komitmen untuk tidak terlalu sering melakukan perubahan kegiatan atau menunda kegiatan. Selain itu perlu dilakukannya pembinaan terkait peraturan pengelolaan anggaran kepada para Pemegang Uang Muka Kerja.
3. Pada aspek penyerapan anggaran belanja modal melakukan koordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dilakukan di awal tahun sehingga pelaksanaan renovasi dan gedung dapat dilaksanakan dari awal tahun atau Triwulan II. Terkait revisi anggaran dari sisa kegiatan pelatihan menghimbau unit kerja agar melakukan revisi dengan segera ketika pelatihan telah selesai dilaksanakan sehingga revisi tidak menumpuk di akhir tahun atau Triwulan IV.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anggara Sahya (2016). *Administrasi Keuangan Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Bastian Indra (2020). *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Moleong, L (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyawan Setia, S. (2015). *Manajemen keuangan*. Jawa Barat: Bandung
- Saleh, C dkk. (2020). *Akuntabilitas Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Ujiyanto, Moehaditoyo, dan Amin (2017). *Keuangan Negara*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Usman, B dan Nurazi, R. (2021). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Bandung: CV. Mandar Maju

B. Artikel Jurnal

- Agus Bayu Santosa dan Rusdi Akbar. (2021). Penggunaan Informasi Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga, Jurnal ABIS: Accounting and Business Information System Journal. Volume 9, Nomor 4, November Tahun 2021
- Anas Nur Huda, Pandaya, (2019). Determinan Penyerapan Anggaran Belanja Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga, Jurnal Akuntansi Vol 8 No 2, November 2019
- Edward James Sinaga, (2016), Analisis Rendahnya Penyerapan Anggaran Kementerian / Lembaga (K/L) dan Pemerintah Daerah, Volume 5 Nomor 2, Agustus 2016

- Elvina Armista, Fahmi Oemar dan Rizqa Anita, (2023). Evaluasi Kinerja Pelaksana Berdasarkan Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pada Kejaksaan Tinggi Riau
- Esha Falahi Bastaria, Indarto dan Aprik Santoso. (2019). Telisik Determinan Penyerapan Anggaran, Jurnal SWOT, Volume IX No 1 Januari 2019
- Fandi Zaenudinsyah (2016). Analisis Faktor Penyebab Penumpukan Pencairan Dana APBN Pada Akhir Tahun Anggaran, Indonesian Treasury Review Vol 1 No 1
- Hendar Ristriawan dan Dewi Kania Sugiharti (2017). Penguatan Pengelolaan Keuangan Negara Melalui Mekanisme *Checks and Balance System*
- Imam Hanafi¹, Sartika Ayu Wulandari¹, (2023). Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik (JAKP) Vol 8 No 2 Oktober 2023
- Muhammad Heru Akhmadi, Andreas Oktorinus, Erlita Nurma, (2022) Keuangan Negara: Peningkatan Kualitas Pembayaran dalam Kerangka Pelaksanaan Belanja Negara Studi Kasus KPPN Jakarta V
- M. Halim Alfath, (2019). Keuangan Negara dan Keuangan Publik
- Nazma Anggia Nur. (2024) Penyerapan Anggaran Sebagai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Studi Kasus Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung) Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.02 No 3 Juli 2024
- Parluhutan Hutahaeen. (2019). Kajian Ekonomi Keuangan 3 Nomor 2 Tahun 2019
- Paulina Y. Amtiran dan Aldarine Molida (2020). Pengelolaan Keuangan Negara. Journal of Management Vol12 No2 2020
- Rahadi Nugroho, Salman Alfarisi, (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Melonjaknya Penyerapan Anggaran Quartal IV Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan), Jurnal BPPK Volume 10 Nomor 1 Tahun 2017.

Solidin, (2021), Analisis Pengukur Kinerja Pelaksanaan Anggaran Menggunakan IKPA, Journal of Education, Administration, Training and Religion Vol 2 Tahun 2021

Sri Ika Novita Manangin, Jantje Tinangon, Hendrik Gamaliel, (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Sattker Pada KPPN Manado

Weni Febriani, Netty Herawaty, Ganda Wahyu Maulana Zulma, (2022), Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Kementerian /Lembaga di Wilayah Pembayaran KPPN Jambi

C. Peraturan Perundang-Undangan

Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Keuangan Negara

Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Anggaran

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Perdirjen Kemenkeu PER 5 PB 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Lembaga

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 7 tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penetapan Pembayaran Honorarium Yang Diberikan Atas Kelebihan Jumlah Minimal Jam Tatap Muka Bagi Jabatan Fungsional Widyaiswara

D. Website

www.lan.go.id



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

Nomor : 440/S.1.1/LPS.01
Sifat : Segera
Lampiran : 1 berkas
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Jakarta, 16 September 2024

Yth. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta

Menindaklanjuti Surat Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 1533/STIA.1.1/PPS.02.3 Hal Penelitian Penulisan Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta tanggal 20 Juni 2024, Bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Annisa Fathonah
NPM : 2032321103
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Indikator Penyerapan Anggaran Dalam Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta

Menerangkan bahwa benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Lembaga Asministrasi Negara Jakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya/.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan



Army Winarty

Nomor : 440/S.1.1/LPS.01
Sifat : Segera
Lampiran : 1 berkas
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Jakarta, 16 September 2024

Yth. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta

Menindaklanjuti Surat Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 1533/STIA.1.1/PPS.02.3 Hal Penelitian Penulisan Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta tanggal 20 Juni 2024, Bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Annisa Fathonah
NPM : 2032321103
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Indikator Penyerapan Anggaran Dalam Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Lembaga Administrasi Negara Jakarta

Menerangkan bahwa benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Lembaga Asministrasi Negara Jakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya/.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan



Army Winarty

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (TURNITIN)



POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak., MA., CA, CACP

Jabatan : Dosen Pembimbing

Dengan ini menerangkan bahwa tugas akhir atas nama Annisa Fathonah telah dilakukan uji plagiarism (turnitin) dibawah atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Oktober 2024

Prof. Dr. R. Luki Karunia, SE.Ak., MA., CA, CACP

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

3 - Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

Annisa Fatonah - SKRIPSI

-  Cek Plagiasi Mandiri 2024
-  Cek Plagiasi Mandiri 2024 GL2
-  Politeknik STIA LAN Jakarta

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3077524754

93 Pages

Submission Date

Nov 13, 2024, 12:43 PM GMT+7

16,947 Words

Download Date

Nov 13, 2024, 12:48 PM GMT+7

113,728 Characters

File Name

athonah_BAB_I_II_III_IV_V_revisi_setelah_sidang_13_nov_2024.docx

File Size

1.1 MB

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 17 Excluded Matches

Top Sources

- 29%  Internet sources
- 11%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review



Hidden Text

214 suspect characters on 3 pages

Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Top Sources

- 29% Internet sources
- 11% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	djpb.kemenkeu.go.id	2%
2	Internet	jdih.kemenkeu.go.id	2%
3	Internet	repository.stialan.ac.id	2%
4	Internet	ppid.lan.go.id	1%
5	Internet	kpi.ut.ac.id	1%
6	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
7	Internet	docplayer.info	1%
8	Internet	repository.ub.ac.id	1%
9	Internet	repo.iain-tulungagung.ac.id	1%
10	Internet	text-id.123dok.com	1%
11	Internet	repo.stie-pembangunan.ac.id	1%

DOKUMENTASI WAWANCARA



STIA LAN
JAKARTA



STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisa Fathonah

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Juni 1984

Alamat Rumah : Jl. H. Sanusi No 47 Rt 005 Rw 013
Kel. Duri Kosambi Kec. Cengkareng Jakarta Barat

Alamat email : annisa.piratmono@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 01 Pagi
2. SLTPN 176
3. SMAN 94
4. DIII Manajemen Keuangan Universitas Gunadarma

Instansi : Lembaga Administrasi Negara

Alamat Instansi : Jl. Veteran No 10 Jakarta Pusat

Jabatan : Pranata Keuangan APBN Mahir

Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tingkat I /III.b

Riwayat Pekerjaan : Pengelola Keuangan Lembaga Administrasi Negara Jakarta
(Tahun 2009-2023)

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

PEDOMAN WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pejabat Pembuat Komitmen Pada Sekretaris Utama

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Ya. PPK melakukan monitoring capaian penyerapan anggaran secara rutin karena beberapa hal:

- a. Melaporkan kepada pimpinan setiap 2 minggu sekali melalui laporan dwi mingguan
 - b. Sebagai alat control untuk mengajukan GU selanjutnya
 - c. Merupakan salah satu indicator penilaian kinerja anggaran yang dilakukan monitoring oleh Kemenkeu dan dinilai setiap tahunnya
 - d. Sebagai salah satu alat control bahwa penggunaan anggaran telah dilakukan secara optimal untuk membiayai kegiatan
 - e. Sebagai salah satu bahan laporan kepada KPA setiap bulan
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pembuat Komitmen dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Upaya yang dilakukan oleh PPK untuk melakukan monitoring capaian kinerja anggaran adalah:

- a. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Bendahara dan unit kerja untuk capaian penyerapan anggaran, termasuk kendala apabila ada
 - b. Melakukan cek system informasi yang digunakan baik yang dikeluarkan oleh Kemenkeu maupun yang dimiliki internal
3. Apa harapan Pejabat Pembuat Komitmen terkait pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran ?

Jawaban :

Harapannya pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dapat dicapai secara optimal dari sisi capaian penyerapan anggaran karena dalam IKPA indicator penyerapan anggaran memiliki porsi yang cukup besar yaitu 20% setelah indicator capaian output, sehingga

dengan capaian penyerapan anggaran yang optimal dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap nilai kinerja anggaran secara keseluruhan



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pejabat Pembuat Komitmen Pada Kedeputian Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Selaku Pejabat pembuat komitmen th 2020-2023, selalu melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja. Setiap unit kerja telah membuat estimasi realisasi anggaran setiap tahunnya. Oleh karena itu perlu dilakukan monitoring terhadap penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran diusahakan disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran yang telah ditetapkan setiap bulan. Dan juga ada penetapan target nasional setiap instansi yang harus terpenuhi setiap triwulan. Hal ini karena penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pembuat Komitmen dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Nasional dan Manajerial ASN (Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN) merupakan salah unit kerja pada satuan kerja Lembaga Administrasi Negara, yang mengelola anggaran setiap tahunnya sampai dengan Rp10M lebih, yaitu untuk kegiatan pelatihan structural kepemimpinan, yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni dan PNBPN.

Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN bukan satuan kerja, jadi pengelolaan keuangannya terpusat di Bagian Keuangan pusat. Anggaran Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN dikelola oleh sub bagian keuangan pada bagian umum, melalui mekanisme Uang Muka Kerja.

Tools yang digunakan untuk monitoring penyerapan anggaran adalah Sistem Informasi Keuangan (SIK) yang dibangun oleh Bagian Keuangan pusat. Pada system tersebut kita dapat melihat secara *real time* berapa anggaran yang dikelola, berapa realisasi anggaran, dan berapa sisa anggaran.

Selain itu, monitoring internal Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN terhadap penyerapan anggaran adalah dengan membuat spreadsheet Laporan Kertas Kerja Realisasi (LKKR). Segala pertanggungjawaban keuangan yang akan disampaikan ke bagian Keuangan pusat, dicatat terlebih dahulu pada spreadsheet LKKR, sehingga dapat dilakukan check and re-check penyerapan anggaran yang terdapat pada SIK

- 3 Apa harapan Pejabat Pembuat Komitmen terkait pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN menyelenggaraan kegiatan pelatihan structural kepemimpinan setiap tahunnya sebanyak 8 angkatan pelatihan dengan rincian PKN Tk. I sebanyak 3 angkatan, PKN Tk. II sebanyak 3 angkatan, PKA dan PKP masing-masing 1 angkatan, plus kegiatan seleksi calon peserta PKN Tk. I dan TK. II. Anggaran yang dikelola untuk satker LAN Jakarta adalah terbesar No. 2.

Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN bukan satker mandiri yang mengelola keuangan sendiri, jadi tidak punya akses penuh terhadap aplikasi keuangan dari Kementerian Keuangan (SAKTI). Monitoring penyerapan anggaran hanya melalui aplikasi SIK dari bagian keuangan pusat. Pengelolaan keuangannya pun hanya melalui mekanisme uang muka kerja. Kewenangan pengelolaan keuangan ada pada bagian keuangan pusat, yang mana mengelola keuangan tidak untuk unit Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN saja, tetapi juga 2 unit kerja lainnya dalam lingkup Deputi Bidang Penyelenggaraan Bangkom (D4).

Oleh karenanya, terkadang penyerapan anggaran tidak sesuai dengan perencanaannya.

Selama 2 tahun terakhir, Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN telah mencapai realisasi anggaran di atas 99%, yang merupakan pencapaian yang luar biasa mengingat Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN mengelola anggaran yang cukup besar dibandingkan unit kerja lainnya dalam satuan kerja LAN.

Sebagai PPK, setidaknya ada apresiasi dari pimpinan satker terhadap pencapaian yang telah diraih, meskipun penyerapan anggaran setiap bulannya tidak memenuhi syarat indikator yang telah ditetapkan, setidaknya itu bisa menjadikan semangat bagi kami pengelola keuangan di unit Pusbangkompimnas dan Manajerial ASN untuk tetap berkinerja dan dapat mempertahankan pencapaian penyerapan anggaran bahkan dapat meningkatkan penyerapan anggaran di tahun berikutnya. Selain itu tidak hanya focus pada penyerapan anggaran tetapi juga bagaimana agar pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku sehingga dapat terbebas dari temuan BPK.

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pejabat Pembuat Komitmen Pada Kedeputian Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi dan Kedeputian Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

sudah, monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dilakukan oleh PPK minimal setiap akhir bulan dengan melakukan rekapitulasi data realisasi anggaran. Data realisasi ini merupakan salah satu data yang disampaikan dalam Laporan PPK setiap bulan ke Kuasa Pengguna Anggaran,

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pembuat Komitmen dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

- a. melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dengan unit-unit kerja terkait setiap triwulan;
- b. menyampaikan rekapitulasi realisasi anggaran per unit kerja periode bulanan maupun triwulan;
- c. menyampaikan target realisasi anggaran yang harus dicapai per jenis belanja untuk setiap triwulan;
- d. berkoordinasi dengan unit kerja yang realisasi anggaran masih jauh dibawah target untuk mengetahui kendala yang ada dan solusi yang bisa dilakukan

3. Apa harapan Pejabat Pembuat Komitmen terkait pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran ?

Jawaban :

- a. agar unit kerja secara mandiri dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Penggunaan Anggaran (RPPA)

- b. agar unit kerja memperhatikan target realisasi anggaran per jenis belanja per triwulan dan selanjutnya mengupayakan pencapaian target optimal karena hal ini berpengaruh terhadap penilaian IKPA

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pejabat Pembuat Komitmen Sekretaris Utama

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

Sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), saya bertanggung jawab untuk secara berkala melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran di unit kerja. Monitoring ini sangat penting karena berkaitan dengan rencana penarikan dana dan proses pengadaan barang/jasa. Dengan monitoring yang ketat, kami dapat mengidentifikasi setiap deviasi atau kendala yang mungkin terjadi. Hal ini juga membantu dalam menjaga agar penggunaan anggaran sesuai dengan rencana awal, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang signifikan.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pembuat Komitmen dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

Dalam memonitor capaian penyerapan anggaran, kami menggunakan berbagai alat bantu seperti aplikasi internal serta Aplikasi Sakti dari Kementerian Keuangan. Aplikasi-aplikasi ini sangat membantu dalam menyediakan data real-time mengenai penyerapan anggaran, sehingga memungkinkan kami untuk segera mengambil langkah-langkah jika ada penyimpangan dari target. Proses monitoring dilakukan secara berkala setiap akhir bulan, terutama jika capaian belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Selain itu, saya secara langsung melakukan koordinasi dengan tim di unit kerja untuk memahami kendala yang dihadapi dan mengevaluasi rencana penggunaan anggaran yang belum diserap. Koordinasi ini juga membantu dalam merumuskan solusi untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran.

3. Apa harapan Pejabat Pembuat Komitmen terkait pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran ?

Jawaban:

Saya berharap agar unit kerja lebih proaktif dalam melaporkan dan berkoordinasi terkait perkembangan dan permasalahan penyerapan anggaran. Dengan komunikasi yang lebih intens antara unit kerja dan tim PPK, kendala yang ada dapat diatasi dengan lebih cepat dan efektif. Selain itu, harapan saya adalah agar pemanfaatan anggaran dapat dilakukan dengan efisien dan efektif, sehingga setiap dana yang disediakan benar-benar dapat mendukung kegiatan yang direncanakan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi organisasi. Jika terdapat sisa anggaran dari kegiatan yang tidak terlaksana, maka revisi anggaran harus segera dilakukan untuk dialokasikan pada kegiatan lain yang memiliki dampak positif bagi kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, pencapaian target kinerja organisasi juga dapat lebih terjamin



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pejabat Pembuat Komitmen Kedeputan Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pejabat Pembuat Komitmen telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

iya monitoring capaian penyerapan anggaran dilakukan untuk unit kerja yang ada di lingkup PPK saya

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pembuat Komitmen dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Capaian penyerapan anggaran dilakukan dengan membuat buku pintar realisasi anggaran dalam bentuk Microsoft excel. Link dari buku pintar tersebut ditaruh dalam grup whatsapp unit kerja di lingkup PPK saya sehingga unit kerja dapat melihat rincian realisasi setiap bulannya. Selain itu terdapat forum monev pelaksanaan anggaran yang dilakukan Biro Perencanaan dan Keuangan. Dalam forum tersebut disampaikan capaian penyerapan anggaran setiap triwulannya.

3. Apa harapan Pejabat Pembuat Komitmen terkait pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran ?

Jawaban :

Harapannya unit kerja mengacu pada target penyerapan anggaran nasional dalam pelaksanaan kegiatan di unitnya masing-masing sehingga capaian penyerapan anggaran unit kerja setiap triwulan dapat sesuai dengan target penyerapan nasional yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Sekretaris Utama

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

Ya, PUMK melakukan monitoring penyerapan anggaran unit kerja secara berkala melalui aplikasi SIK dan SAKTI. PUMK unit kerja berkoordinasi dengan bagian perencanaan dan keuangan mulai dari Rencana Anggaran Belanja, Pelaksanaan Kegiatan, hingga Evaluasi Hasil Output kegiatan. Pertanggungjawaban administrasi keuangan dari setiap kegiatan unit kerja disusun sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

PUMK memiliki tanggung jawab untuk membelanjakan uang muka berdasarkan pertimbangan rencana dan kebutuhan dari kegiatan yang telah diusulkan sesuai dengan peraturan dari PMK dan PERKALAN. Adapun kegiatan terkait monitoring dan evaluasi anggaran kegiatan unit kerja antara lain:

- a. Pengelolaan Rancangan Anggaran Belanja (RAB). Adakalanya terdapat perubahan dan penyesuaian kegiatan sehingga PUMK perlu melakukan revisi anggaran baik internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan agar/supaya anggaran kegiatan dapat diproses dengan nominal yang sesuai.
- b. PUMK menyusun Rencana Pelaksanaan Penggunaan Anggaran (RPPA) setiap bulan berdasarkan realisasi anggaran yang sudah disesuaikan dengan SAKTI. PUMK juga mengusulkan rencana anggaran kegiatan setiap bulan kepada bagian Keuangan.
- c. PUMK menginput data dan informasi terkait pelaksanaan anggaran unit kerja pada aplikasi SIK, E-Monev Bappenas, dan esr.menpan yang selanjutnya akan diolah dalam rangka pelaporan capaian kinerja unit.
- d. Laporan Kinerja Triwulan Unit Kerja yang disusun secara periodik sesuai dengan pelaksanaan kegiatan dan layanan yang sudah dilakukan. Salah satu komponen penting didalamnya adalah persentase realisasi penggunaan anggaran beserta rincian detailnya.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

- a. Fasilitasi kegiatan yang beragam mengharuskan PUMK untuk melakukan penyesuaian terhadap beberapa ketentuan khusus berdasarkan pertimbangan dari poksi keuangan dan bagian Inspektorat. Bahkan beberapa kasus memerlukan revisi penambahan akun baru pada RAB. Bukti dukung pertanggungjawaban kegiatan yang kura lengkap sering menghambat proses verifikasi dan perhitungan pada kuitansi.
- b. Bukti dukung pertanggungjawaban kegiatan yang kurang lengkap sering menghambat proses verifikasi dan perhitungan pada kuitansi.
- c. Ketersediaan uang persediaan (UP) yang terbatas menjadi kendala ketika akan melaksanakan kegiatan pada unit kerja



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Sekretaris Utama

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Sebagai pemegang uang muka kerja kelompok aksi keuangan, saya melakukan monitoring atas capaian penyerapan anggaran setiap bulannya.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

Monitoring capaian penyerapan anggaran unit dapat dilihat melalui laman <https://sik-keuangan.lan.go.id/>, dengan menggunakan laman tersebut saya dapat memonitoring anggaran yang telah terealisasi menjadi SP2D maupun yang masih di proses oleh bendahara.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Kendala yang kerap dihadapi oleh Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran adalah jadwal kegiatan yang sering kali mengalami perubahan sehingga berpengaruh pada target realisasi yang telah di tentukan sebelumnya.

STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Sekretaris Utama

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Sudah

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Upaya yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan pengajuan administrasi dilakukan perekapan data administrasi (contoh : kwitansi) tersebut;
- b. Selanjutnya pada saat dilakukan penyerapan dilakukan *double check* dengan bendahara pengeluaran terkait capaian penyerapan anggaran dari hasil rekapitulasi pengajuan pemegang uang muka dengan data yang diinput dengan bendahara pengeluaran sehingga meminimalkan resiko untuk terjadinya kekeliruan.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Kendala yang dilihat terkait capaian penyerapan anggaran ada pada proses penyerapan anggaran. Untuk menunjang nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) memegang 3 unit kerja (SDM, Umum, dan Pusdatin), sehingga dilakukan pembatasan dalam penyerapan anggaran secara bergantian dengan porsi nominal yang sudah dibagi dengan 3 unit kerja tersebut.

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI
NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Sekretaris Utama

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Ya

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Menggunakan Rencana Pelaksanaan Penggunaan Anggaran (RPPA) yang telah dibuat diawal tahun dan memanfaatkan Sistem Informasi Keuangan (SIK) Lembaga Administrasi Negara (LAN).

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Beberapa pelaksanaan kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan RPPA. Humas sebagai unit pendukung (*Supporting Unit*) bertugas memberikan fasilitasi kepada Unit-Unit lini, Pada saat banyak permohonan fasilitasi kegiatan, dari unit lini, pelaksanaan kegiatan Humpro menjadi tertunda. Hal ini mengakibatkan tersendatnya penyerapan anggaran.

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja

Daftar Pertanyaan:

- 1 Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban:

Sudah. Saya sebagai Pemegang Uang Muka Kerja (PUMK) melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran di unit saya Pusat Kajian Manajemen Aparatur Sipil Negara (PKMASN) melalui Aplikasi Sistem Informasi Keuangan (SIK) yang merupakan aplikasi Internal Lembaga Administrasi Negara. Ada aplikasi lain yang digunakan dalam lingkup data serapan anggaran yaitu SAKTI dan e-Monev Bappenas (dimana data serapannya telah terintegrasi dengan SAKTI). Namun dalam hal ini Pemegang Uang Muka Kerja (PUMK) kebanyakan menggunakan aplikasi SIK.

- 2 Bagaimana upaya yang dilakukan Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban:

Capaian penyerapan anggaran unit dapat dilihat di Aplikasi SIK oleh Pemegang Uang Muka Kerja. Ini digunakan untuk tujuan monitoring karena di dalamnya menampilkan secara lengkap Struktur Anggaran (RAB) yang sudah disusun sebelumnya. Monitoring ini dilakukan dengan berkoordinasi ke Biro Perencanaan dan Keuangan khususnya di Poksi Keuangan maupun Bagian Perencanaan. Monitoring capaian penyerapan anggaran pada Aplikasi SIK meliputi capaian penyerapan anggaran pada posisi bendahara, data penyerapan anggaran SP2D, anggaran yang sedang dalam proses realisasi/verifikasi, dan sisa anggaran yang masih dapat digunakan/direalisasikan. Melalui data-data ini Pemegang Uang Muka (PUMK) dapat menggunakannya untuk menyusun rencana kebutuhan anggaran setiap bulannya sesuai dengan target/rencana penarikan dana dalam proses penyerapan anggaran unit kerja, serta untuk menggambarkan sudah sejauh mana penggunaan anggaran yang sudah disusun.

Monitoring yang dilakukan tidak hanya sekedar untuk melihat capaian serapan anggaran secara total saja, tetapi PUMK juga mengecek dan membandingkan apakah anggaran yang sudah realisasi telah sesuai dengan pertanggungjawaban keuangan kegiatan yang disampaikan ke keuangan. Ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian data serapan anggaran *real* antar akun-akun belanja dengan data serapan yang diinput di Aplikasi SIK, karena kesalahan input pada akun dapat berdampak pada realisasi per komponen/subkomponen/detil dalam RAB pada Aplikasi, yang memungkinkan data serapan yang ditampilkan secara keseluruhan keliru/tidak akurat.

Selain itu, PUMK dalam bidangnya mengelola keuangan unit kerja setiap akhir bulannya melaksanakan monitoring capaian serapan anggaran melalui Aplikasi e-Monev Bappenas

(<https://e-monev.bappenas.go.id>) yang di dalamnya memuat fungsi Pemantauan Komponen yang menguraikan Detail Komponen dan Capaian Bulanan unit kerja. Secara garis besar aplikasi ini menampilkan alokasi anggaran per jenis belanja serta realisasi anggaran berdasarkan status pelaksanaan kegiatan yang sudah terintegrasi dengan data SAKTI dimana data-data ini dapat digunakan juga oleh PUMK ke dalam Laporan Kinerja Triwulanan. Pada fungsi pemantauan komponen – capaian bulanan, saya (PUMK) biasanya menginput keterangan berupa kegiatan apa saja yang sudah terlaksana selama penggunaan anggaran bulanan yang dicapai. Hal ini bertujuan untuk memantau penggunaan anggaran unit kerja itu digunakan untuk kegiatan apa saja selama bulan bersangkutan.

- 3 Kendala apakah yang dihadapi Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban:

Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran dilihat dari Capaian Penyerapan Anggaran unit kerja PKMASN memang terbilang belum optimal, termasuk capaian penyerapan anggaran unit kerja jika dibandingkan dengan target nasional per triwulan. Begitu dinamisnya lingkungan birokrasi memaksa unit kerja untuk beberapa kali melaksanakan revisi anggaran, ini dilakukan guna menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang direncanakan ke depan. Terlalu sering melakukan revisi anggaran berpengaruh terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran- khususnya capaian serapan anggaran unit kerja

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI
NEGARA JAKARTA

**Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Kedeputian Bidang Kajian dan Inovasi
Manajemen Apratur Sipil Negara**

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

Ya melakukan monitoring setiap akhir bulan

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Monitoring dilakukan dengan merekap total pencairan per akhir bulan dan melakukan perencanaan tindak lanjut terkait agenda kegiatan bulan berikutnya, lalu disandingkan dengan target output dan target pencairan anggaran.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Tidak ada kendala yang signifikan terkait monitoring anggaran. Kendala yang seringkali terjadi adalah estimasi persentase output kegiatan yang dihasilkan setiap bulan. Kebijakan kementerian keuangan dalam menilai kinerja instansi atau unit kerja, melihat seberapa besar deviasi persentase output kegiatan dengan persentase penyerapan anggaran setelah melalui proses SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana). Namun hal ini menimbulkan permasalahan, jika kegiatan tersebut dilaksanakan mendekati akhir bulan, maka persentase output per akhir bulan dapat menimbulkan deviasi yang tinggi karena proses SP2D baru bisa terealisasi di bulan berikutnya.

STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI
NEGARA JAKARTA

**Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Kedeputan Bidang Kebijakan
Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara**

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

Ya, sebagai Pemegang Uang Muka Kerja, saya secara rutin melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran di unit kerja saya dengan menggunakan google sheet. Hal ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang telah dialokasikan dapat digunakan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan unit, serta mencegah terjadinya pemborosan atau penumpukan anggaran di akhir periode.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja?

Jawaban :

- a. Pengecekan Berkala: saya selalu memantau realisasi anggaran melalui laporan realisasi anggaran yang saya buat sendiri menggunakan google sheet dan juga SIK (Sistem Informasi Keuangan).
- b. Koordinasi dengan bidang-bidang: saya aktif berkoordinasi dengan kepala bidang lain untuk memperoleh laporan penggunaan dana, sehingga dapat dipantau apakah alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang sudah direncanakan. Saya juga membagikan link google sheet yang berisikan update penyerapan anggaran unit kepada bidang-bidang agar mereka dapat ikut serta dalam memonitor penyerapan anggaran bidang masing-masing.
- c. Review dan evaluasi: setiap triwulan, saya mengevaluasi untuk meninjau kinerja penyerapan anggaran dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.
- d. Pengendalian: jika ditemukan ada penyerapan anggaran yang kurang optimal, saya segera mengambil langkah untuk menyeimbangkan penggunaan dana dengan kegiatan yang sedang berjalan dengan merevisi akun-akun dalam kegiatan tersebut.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Terkadang, ada perubahan kebutuhan mendadak di unit yang tidak sesuai dengan alokasi anggaran awal, sehingga memerlukan penyesuaian dan menyebabkan ketidakseimbangan dalam penyerapan dan juga pending realisasi SP2D



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI
NEGARA JAKARTA

**Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Kedeputian Bidang Kebijakan
Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara**

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Ya

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban:

- a. Membuat form yang berisi data realisasi/penyerapan anggaran unit per bulan, untuk kemudian data ini di cross check dengan data rencana penarikan anggaran;
 - b. Melakukan koordinasi dan konsultasi baik dengan pimpinan dan bendahara pengeluaran terkait dengan kebutuhan anggaran unit, agar pelaksanaan kegiatan di unit tidak terkendala kurangnya ketersediaan anggaran
3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

kendala yang terkadang muncul adalah waktu pelaksanaan kegiatan yang mepet dengan deadline penyerahan pertanggungjawaban ke bendahara pengeluaran. Hal ini kemudian menjadi tantangan tersendiri, namun sampai dengan saat ini, semua kendala yang dihadapi masih terkendali dan pelaksanaan kegiatan masih dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA

**Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Kedeputian Bidang Penyelenggaraan
Pengembangan Kompetensi**

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Pemegang Uang Muka kerja melakukan monitoring, melalui portal Sistem Informasi Keuangan (SIK) Lembaga Administrasi Keuangan yang dilakukan secara berkala baik harian maupun bulanan, selain itu Pemegang Uang Muka Kerja berkewajiban melakukan pelaporan capaian output unit kerja yang secara rutin dilaporkan secara bulanan ke Poksi Keuangan. Di unit Pusat Pengembangan Kader ASN, Pemegang Uang Muka Kegiatan, mempunyai tugas tambahan untuk membuat bahan presentasi Rapat Pimpinan yang terkhusus dalam capaian realisasi kegiatan unit kerja.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Pemegang Uang Muka Kerja, berupaya untuk memonitoring capaian penyerapan anggaran sesuai dengan RPPA (Rencana Pelaksanaan Penggunaan Anggaran) yang telah ditentukan, diharapkan rencana dan realisasi sesuai, atau dengan Gap yang tidak masih dalam batas kewajaran.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Kendala yang selama ini kami hadapi, diakrenakan unit kerja Pusat Pengembangan Kader ASN adalah salah satu unit dibawah Kedeputian Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi yang bertugas menyelenggarakan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Pelatihan Akademi Talenta ASN dengan branding *ASN Talent Academy*, dengan konsep pelatihan *Blended Learning*. Pelatihan *Blended Learning* dilakukan dengan melakukan pelatihan daring terlebih dahulu baru kemudian dilanjutkan dengan pelatihan secara klasikal, dengan komposisi anggaran 30% pada saat daring dan 70% pada saat klasikal.

Konsep pelatihan tersebut yang menyebabkan kami tidak dapat memenuhi Trajectory penyerapan anggaran dengan standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara akan tetapi kami masih sesuai (on track) sesuai dengan RPPA (Rencana Pelaksanaan Penggunaan Anggaran) yang telah ditentukan.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI
NEGARA JAKARTA

**Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Kedeputian Bidang Penyelenggaraan
Pengembangan Kompetensi**

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

ya

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

saya memantau di SIK untuk capaian penyerapan anggaran. Selain itu, untuk memantau capaian penyerapan anggaran yang sudah diselesaikan di tahap unit kerja, namun belum diproses di keuangan, kami menggunakan instrumen LKKR.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

SIK maupun LKKR masih belum dapat mengcover capaian kinerja anggaran secara real time mengingat penghitungan tersebut dilakukan setelah dokumen lengkap dan selesai. Sedangkan selalu ada pengeluaran setiap harinya.

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN
KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI
NEGARA JAKARTA

**Key Informant: Pemegang Uang Muka Kerja Kedeputian Bidang Penyelenggaraan
Pengembangan Kompetensi**

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah Pemegang Uang Muka Kerja telah melakukan monitoring terhadap capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Iya sudah

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam memonitoring capaian penyerapan anggaran dalam unit kerja ?

Jawaban :

Menyusun laporan realisasi anggaran dan memonitoring realisasi anggaran pd aplikasi SIK.

3. Kendala apakah yang dihadapi Pejabat Pemegang Uang Muka Kerja dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari capaian penyerapan anggaran?

Jawaban :

Biasanya adanya perubahan jadwal pada pelatihan yg akan berjalan.

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai

Daftar Pertanyaan:

1. Kendala apakah yang Anda hadapi dalam pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran dilihat dari penyerapan anggaran belanja pegawai ?

Jawaban:

Pada dasarnya penyerapan anggaran belanja pegawai telah terencana dan terlaksana dengan baik setiap bulannya, hal tersebut disebabkan belanja pegawai memiliki *timeline* pembayaran yang lebih pasti dibandingkan dengan jenis belanja lainnya. Kendala yang kadang dihadapi ketika akan melaksanakan pembayaran belanja pegawai biasanya ditemui pada pembayaran tunjangan kinerja dan uang makan. Kendala tersebut adalah kesiapan data kehadiran dan penilaian kinerja yang belum selesai hingga tanggal yang ditentukan yang disebabkan oleh terlambatnya input data oleh operator unit dan/atau penilaian kinerja oleh atasan langsung, sehingga penyerapan anggaran belanja pegawai biasanya tertunda dalam hitungan hari

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ANALISIS INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PADA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA

Key Informant: Auditor Ahli Muda

Daftar Pertanyaan:

1. Dalam rangka mencapai penyerapan anggaran sesuai target yang ditetapkan berdasarkan PMK Nomor 195 / PMK.05 /2018 Tahun 2018 tentang Monitoring dan Evakuasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / Lembaga dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 5 / PB /2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / Lembaga fungsi pembinaan apa yang telah dan akan dilakukan oleh Inspektorat?

Jawaban:

- a. Menghimbau unit kerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan penganggaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan.
- b. Mendorong unit kerja untuk langsung memproses Pertanggungjawaban agar siklus uang Persediaan dan penyerapan anggaran tidak terganggu.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi agar pelaksanaan anggaran *on the right track*, penyerapan anggaran sesuai antara target dengan realisasi namun tetap sesuai dengan ketentuan dan memberikan dampak yang positif bagi kinerja.

2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan pembinaan terkait pencapaian kinerja anggaran dalam hal penyerapan anggaran ?

Jawaban:

- a. Belum adanya mekanisme dan/atau sistem yang dapat dipergunakan untuk pemantauan penyerapan anggaran yang *real time* dan komprehensif menampilkan data seluruh unit kerja sehingga seringkali tidak terpantau dimana titik masalah yang menyebabkan pencapaian kinerja terkait penyerapan anggaran terhambat
- b. Belum adanya pemahaman yang sama terkait alur penganggaran yang berlaku di LAN. Pimpinan, Pejabat, dan Pegawai masih memiliki persepsi dan pemahaman yang berbeda yang menyebabkan seringkali justru menghambat kinerja

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisa Fathonah

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Juni 1984

Alamat Rumah : Jl. H. Sanusi No 47 Rt 005 Rw 013
Kel. Duri Kosambi Kec. Cengkareng Jakarta Barat

Alamat email : annisa.piratmono@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 01 Pagi
2. SLTPN 176
3. SMAN 94
4. DIII Manajemen Keuangan Universitas Gunadarma

Instansi : Lembaga Administrasi Negara

Alamat Instansi : Jl. Veteran No 10 Jakarta Pusat

Jabatan : Pranata Keuangan APBN Mahir

Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tingkat I /III.b

Riwayat Pekerjaan : Pengelola Keuangan Lembaga Administrasi Negara Jakarta
(Tahun 2009-2023)

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A